

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut Saodih, SN (2010:54), yang beranggapan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan objek penelitian yang sedang dideskripsikan. Dimana dapat diartikan bahwa penelitian ini menitikberatkan pada masalah pokok selama penelitian mencoba menggambarkan peristiwa, gejala, peristiwa.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menyajikan gambaran yang utuh tentang masalah, atau untuk mempelajari mengklarifikasi fenomena atau kejadian dengan menggambarkan variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti antara fenomena yang diuji, sedangkan Variable yang diteliti dalam penelitian deskriptif bisa tunggal, atau lebih dari satu variable.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada satu orang siswa kelas II SD Negeri Wanasari I yang beralamat di Desa Wanasari, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Agustus, tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan Data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Silalahi (2009:284), ia menjelaskan: Dengan data yang berkualitas kita dapat menelusuri kronologis, memahami jalannya peristiwa, menilai sebab dan akibat di benak masyarakat setempat, mendapatkan banyak penjelasan yang bermanfaat. Selain itu, data kualitatif lebih cenderung membawa kita untuk membuat penemuan tak terduga dan membentuk kerangka teoritis baru. Data ini membantu peneliti untuk melampaui praduga dan prasangka.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan jenis data kualitatif dengan sumber data responden yang terbagi menjadi dua. Artinya, sumber primer sekunder. Oleh karena itu, peneliti menggunakan observasi, tes, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Sumber utama adalah sumber data yang dikumpulkan dari keadaan sebenarnya dari peristiwa itu, yaitu hasil tes wawancara, dan data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber lain yang tersedia, yaitu hasil pengumpulan data observasi.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua, guru kelas II, dan 2 siswa untuk dijadikan subjek penelitian yang berinisial **AHH** dan **RM** pilihan subjek tersebut berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan. Teknik yang digunakan dalam pemilihan subjek ini adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dikelompokkan dalam dua cara: teknik pengumpulan data interaktif dan non-interaktif. Sedangkan peneliti menggunakan teknik pengumpul data interaktif yaitu meliputi:

1. Dokumentasi, adalah merekam peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya didapatkan ketika sedang melakukan penelitian.
2. Wawancara Penelitian kualitatif umumnya tidak dilakukan dengan cara yang terstruktur secara ketat. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi dan dilakukan dengan cara yang tidak terstruktur secara formal, dengan informan yang digunakan adalah guru, satu orang siswa, dan orang tuanya.
3. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa kejadian, tempat atau lokasi, dan objek, serta gambar yang direkam. Alat observasi digunakan adalah daftar ceklis di mana pada saat observasi peneliti melihat langsung siswa ketika membaca permulaan.
4. Tes, dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini bernama Papan Baca, dimana tes meliputi (1) mengenal *alphabet*, (2) mengenal huruf vokal, (3) membaca suku kata, (4) membaca kata tak bermakna, dan (5) membaca kalimat sederhana. (6) menyimak bacaan. Setelah diperoleh data aspek kesulitan membaca dari hasil tes menggunakan instrumen Papan

Bacaan, selanjutnya dianalisis menggunakan rubrik penilaian membaca awal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan

Aspek yang di ukur	Kriteria	SKor	Kategori
Mengenal huruf alphabet Bobot 10%	Siswa mengenal huruf dari A sampai Z	4	Sangat baik
	Ada satu huruf yang siswa tidak tahu	3	Baik
	Ada 2-3 huruf yang siswa tidak tahu	2	Cukup baik
	Siswa tidak mengenal huruf lebih dari 3 huruf	1	Kurang baik
Membaca suku kata dan kata Bobot 20%	Siswa mampu membaca suku kata dengan sangat lancar dan mampu menggabungkannya menjadi kata	4	Sangat baik
	Siswa mampu membaca suku kata dengan lancar dan mampu menggabungkannya menjadi kata	3	Baik
	Siswa membaca suku kata dengann terbata-bata dan tidak mampu menggabungkannya menjadi kata	2	Cukup baik
	Siswa tidak mampu membaca suku kata dan menggabungkannya menjadi kata	1	Kurang baik
Membaca diftong Bobot 30%	Mengenal huruf diftong dan mampu membacanya dengan baik	4	Sangat baik
	Mengenal huruf diftong dan membacanya cukup baik	3	Baik
	Mengenal huruf diftong	2	Cukup baik

	dan tidak mampu membaca.		
	Tidak mengenal huruf diftong dan tidak mampu membacanya	1	Kurang baik
Membaca kalimat sederhana	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan sangat lancar	4	Sangat baik
Bobot 40%	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lancar	3	Baik
	Siswa membaca kalimat sederhana dengan terbata-bata	2	Cukup baik
	Tidak mampu membaca kalimat sederhana	1	Kurang baik

Setelah anak melakukan tes, dan didapatkan skor tes maka skor tersebut di bagi dengan jumlah skor maksimal dan dikali dengan bobot.

$$\text{Hasil} = \frac{\text{hasil tes siswa}}{\text{Jumlah skor max}} \times \text{bobot}$$

Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* antara lain :

SB : Sangat Baik skor 4

JR : Cukup Baik skor 2

SR : Baik skor 3

TP : Kurang Baik skor 1

Kemudian hasil dari perhitungan akhir dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase efektifitas dengan menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut :

Indeks 0% - 25% : Kurang Baik

Indeks 26% - 50% : Cukup Baik

Indeks 51% - 75% : Baik

Indeks 76% - 100% : Sangat Baik

Sumber : Riduwan (2013: 22)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu data yang didapat dengan berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (2012) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses menyeleksi, memfokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi reduksi data terbukti ketika peneliti memutuskan (sering kali tanpa menyadarinya) kerangka konseptual area penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang akan dipilih. Selama pengumpulan data, terjadi tahap reduksi berikutnya (meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat cluster, membuat partisi, membuat memo). Reduksi/transformatasi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan, hingga laporan akhir yang lengkap disusun.

Peneliti melakukan obserbasi dan tes kepada siswa untuk mengetahui perkembangan siswa terhadap kesulitan membaca permulaan, observasi dan tes ini berlangsung terus menerus hingga peneliti merasa bahwa siswa mengalami peningkatan terhadap membaca permulaan. Dalam observasi dan tes peneliti mengumpulkan apa saja yang dapat menghambat dan meningkatkan siswa terhadap membaca permulaan, dan temuan-temuan itu menjadi acuan peneliti dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

2. Penyajian Data Miles & Huberman membatasi presentasi sebagai sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka percaya bahwa presentasi yang lebih baik adalah sarana utama analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Mereka dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses. Dengan cara ini seorang analis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang disarankan oleh presentasi tersebut.

Penyajian data didapatkan setelah peneliti melakukan reduksi data terus menerus dengan menggunakan observasi, tes, dan wawancara. Dimana data-data yang didapat dari instrument tersebut disajikan menjadi suatu tabel data yang dapat dianalisis dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga

diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Data-data yang didapat selama reduksi data yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel yang dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan, dimana penarikan kesimpulan ini bersangsung cukup lama karena adanya verifikasi data yang ada dilingkungan, agar kesimpulan yang dipaparkan peneliti bisa benar-benar dipertanggungjawabkan.